

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar Negeri 1 Karanglewas Lor adalah salah satu sekolah di Kabupaten Banyumas yang menerapkan kurikulum 2013 didalam pembelajarannya. Seluruh kelas sudah menerapkan kurikulum 2013 dipembelajarannya dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pada setiap pembelajaran menggunakan sebuah tema dan didalam tema tersebut terdapat beberapa sub tema, satu sub tema pembelajaran berlangsung selama satu minggu. Pada sub tema indahny peninggalan sejarah merupakan salah satu yang dipelajari kelas IV, di dalam sub tema Indahny peninggalan sejarah siswa mempelajari bebrapa mata pelajaran yaitu IPA, IPS, Matematika, B.Indonesia, dan PPKN.

Adapun tujuan dari pembelajaran pada sub tema “Indahny Peninggalan Sejarah” yaitu siswa mampu mendeskripsikan dan mengetahui situs pada zaman prasejarah, siswa juga diharapkan dapat menghitung sebuah keliling dan luas persegi, siswa mampu menjelaskan sumber daya alam dan teknologi yang ada di sekitarnya, siswa juga bisa menguasai arti kosakata baku dan bisa membuat sebuah kalimat dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) yang benar, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk ikut serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan

lingkungan alam dan menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini.

Pembelajaran Pada sub tema indahny peninggalan sejarah di Sekolah Dasar (SD) menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan tertentu agar siswa mampu memahami materi secara baik. Pelaksanaan pembelajaran pada sub tema indahny peninggalan sejarah di SD hendaknya dapat mendorong siswa untuk percaya diri, tanggung jawab dan disiplin agar dapat memahami materi, karena keterlibatan siswa atau partisipasi siswa merupakan salah satu hal untuk menentukan keberhasilan pembelajar sehingga siswa akan merasa tertarik dan dapat memperkuat kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pelajaran pada sub tema indahny peninggalan sejarah dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami apabila siswa mendapatkan pengetahuan melalui praktek dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermanfaat dan efektif. Namun pada pembelajaran sub tema sebelumnya diajarkan dalam bentuk pengetahuan saja dan hanya mengacu pada buku guru saja, hal ini membuat siswa hanya mendapatkan materi dari guru saja dalam sistem pembelajaran yang hanya mengandalkan guru sebagai pusat pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan kebosanan, kurangnya partisipasi dalam pembelajaran sehingga menjadikan kurang optimalnya

hasil belajar siswa. Pembelajaran pada kurikulum 2013 sebenarnya bukan guru sebagai pusat pembelajaran. Siswa di kelas terlibat langsung dalam melaksanakan pembelajaran, mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran, sehingga partisipasi siswa menjadi lebih baik dalam mengikuti pembelajaran. Partisipasi yang tinggi dapat mendukung hasil belajar siswa.

Permasalahan terkait dengan percaya diri, tanggung jawab dan disiplin siswa yang rendah juga terjadi di kelas IV SD Negeri 1 Karanglewas Lor. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 1 Karanglewas Lor mengenai hasil belajar pada ranah kognitif dan sikap tanggung jawab siswa di kelas masih tergolong rendah. Disiplin siswa tergolong rendah dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan, saat guru menjelaskan peserta didik cenderung bermain sendiri, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, hal tersebut karena peserta didik belum mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar, dan kurangnya rasa percaya diri dalam mengerjakan sebuah soal. Sehingga Hasil belajar ranah kognitif menjadi rendah hal ini terlihat dari nilai tengah semester yang masih tergolong rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, dari 28 siswa terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah nilai KKM yaitu 70.

Di samping permasalahan rendahnya hasil belajar siswa ranah kognitif dan kurangnya hasil belajar pada ranah afektif yaitu (rasa percaya diri, tanggung jawab dan disiplin), ternyata pada saat siswa membaca dan

menghitung pada saat pembelajaran juga masih ada yang merasa kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi dimana siswa tidak bisa mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru dan saat siswa disuruh membacakan keras oleh guru masih banyak siswa yang belum lancar dalam mengucapkan kata, siswa yang aktif dalam kelas hanya sedikit, masih suka mencontek pekerjaan teman.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti dan guru berdiskusi untuk memperbaiki kondisi dan meningkatkan hasil belajar pada sub tema indahny peninggalan sejarah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode pembelajaran *index card match* di kelas IV SD Negeri 1 Karanglewas Lor. hasil belajar ranah kognitif akan meningkat jika diikuti oleh meningkatnya hasil belajar ranah afektif dan psikomotor siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode *Index card match* berupaya untuk mengajak siswa untuk lebih aktif.

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan guru dalam menyajikan pembelajaran agar mampu menarik perhatian peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *index card match*. Metode *index card match* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik.

Metode *index card match* cukup tepat untuk diterapkan pada pembelajaran sub tema Indahny Peninggalan Sejarah. Dalam pembelajaran ini menekankan pada kemandirian peserta didik. Peserta

didik diberi dua buah kartu dan peserta didik membuat satu buah soal dan jawabannya, setelah itu dikumpulkan menjadi satu kartu tersebut setelah terkumpul peserta didik mengambil satu buah kartu kemudian mereka mencari pasangan jawaban dengan teman yang memegang jawaban setelah ketemu mereka duduk berdekatan, kemudian peserta didik membacakan satu persatu pertanyaan teman yang lain untuk menjawab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah :

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas IV Sub Tema indah nya peninggalan sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik metode *Index card match*?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar aspek afektif siswa kelas IV Sub Tema indah nya peninggalan sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik metode *Index card match*?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar aspek psikomotor siswa kelas IV Sub Tema indah nya peninggalan sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik metode *Index card match*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa kelas IV Sub Tema indah nya peninggalan sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik metode *Index card match*.
2. meningkatkan hasil belajar aspek afektif siswa kelas IV Sub Tema indah nya peninggalan sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik metode *Index card match*.
3. meningkatkan hasil belajar aspek psikomotor siswa kelas IV Sub Tema indah nya peninggalan sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik metode *Index card match*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Peserta didik

Peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik terpicu untuk lebih aktif dalam pembelajaran

b. Guru

Guru dapat mengetahui metode belajar yang sesuai dengan kemampuan anak di kelas, sehingga guru saat memberikan pembelajaran di kelas bisa menggunakan metode index card match sebagai metode pembelajaran yang cocok dan bisa menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik

c. Sekolah

Sekolah memperoleh gambaran dalam upaya memilih metode pembelajaran yang bermakna dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat ketika kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan tentang metode pembelajaran dalam rangka untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan belajar khususnya pada tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.